

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti. Pada penelitian ini, terdapat beberapa langkah dasar yang harus dijalankan terkait metode penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, baik dari pihak yang terkait langsung terhadap peternak ikan lele, masyarakat yang menjual ataupun membeli ikan lele tersebut, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Berdasarkan tema yang telah dibahas, penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, insentif, dan menyeluruh

terhadap unit sosial yang diteliti.¹ Adapun penulis mencoba mencari status hukum terhadap **“Tinjauan Hukum Islam Mengenai Jual Beli Ikan Lele Diternak Dengan Pakan Berupa Tinja Manusia”**

2. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut.²

Dalam penelitian, peneliti akan mengambil objek di Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan karena lokasi yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji yaitu Bagaimana Tinjauan Hukum Islam mengenai jual beli ikan lele yang diternakan dengan pakan berupa tinja manusia di Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³

4. Sumber Data

¹ Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20

² Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hlm. 69-70

³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Posdakarya, 2007), hlm. 87

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁶ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber Data, antara lain:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. ⁴ Termasuk sumber data primer adalah :

- 1) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- 2) Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 3) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁵
- 4) Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data dari peternak, pembeli, dan Ustad/Kiyai.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. ⁶ Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu, mempelajari, memahami buku-buku, artikel, kitab-kitab fiqih mu'amalah, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul skripsi, serta tulisan

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129

⁶ *Ibid*, hlm. 128

para pakar atau cendikiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Sumber data ini diambil dari buku-buku atau jurnal.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Jadi, peneliti akan mewawancarai peternak disana bagaimana proses menernak ikan lele sampai pada tahap penjualan.
- b. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Seperti peneliti akan memberikan suatu dokumentasi berupa gambar atau foto dalam kegiatan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan metode data deskriptif analisis yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan memaparkan data-data yang telah dikumpulkan apa adanya sesuai dengan di lapangan guna memperoleh gambaran yang jelas, kesesuaian dan kelengkapan data setelah dideskripsikan, yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :⁸

- a. Reduksi Data

⁷ Suharsini Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 100

⁸ Burhan Bungin, Analisis Data Penelitisan Kualitatif, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 70

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan terlalu dilapangan. Reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung atau salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian sehingga kesimpulan akhirnya dapat data ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang majemuk dalam satu bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih jelas maksud sebuah penelitian dilakukan. Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh baik itu melalui wawancara dan observasi dinarasikan hingga membantu untuk penjelasan yang kongkrit sesuai dengan judul penelitian.

c. Verifikasi Data

Verifikasi adalah menilai atau melakukan pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan tentang jualbeli lele yang ditenak dengan tinja manusia di Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Ada dua (2) kriteria yang peneliti lakukan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

a. Perpanjangan Kehadiran

Kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu

singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁹

Dengan demikian, peneliti akan terjun ke lokasi penelitian. Peneliti memperpanjang observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam kegiatan penelitian, peneliti tidak hanya datang satu kali saja, melainkan peneliti datang di lokasi penelitian sesering mungkin untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰ Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dengan wawancara lainnya.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mempermudah dalam proses penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu

⁹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm.175

¹⁰ *Ibid.*, Hlm.178

yang berkaitan dengan muamalah. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji dan memilih lokasi penelitian. Kemudian pada tahap selanjutnya dilaksanakan pula pembuatan proposal yang kemudian diseminarkan sampai diterimanya oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, dilanjutkan pada pengurusan surat perizinan penelitian, untuk memperlancar dalam proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sehingga peneliti mengetahui bagaimana penyelesaian akibat jual beli ikan lele yang diberi pakan tinja manusia di Rejotangan.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara sebelum dilakukannya wawancara ke lokasi penelitian dan mempersiapkan alat yang diperlukan dalam wawancara, guna mempermudah dan memperlancar wawancara serta informasi yang diperlukan.

c. Tahap Analisa Data

Semua data yang telah diperoleh dari lapangan selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing fokus penelitian kemudian dianalisis, dengan induksi, reduksi, klarifikasi dan verifikasi. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara dan observasi yang diperoleh dari lapangan. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting, serta mengelompokkan data sesuai dengan tempatnya. Apabila dalam perolehan data, masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

d. Tahap Laporan

Tahap laporan merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkannya dalam sebuah laporan karya tulis, dengan judul laporan *Tinjauan Hukum Islam Mengenai Jual Beli Ikan Lele Yang Diternak Dengan Pakan Berupa Tinja Manusia (Studi kasus di Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan)*.